

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Peringkat Obligasi Syariah (sukuk), Ukuran Perusahaan (*size*), dan Tingkat Suku Bunga-SBIS terhadap Imbal Hasil Obligasi Syariah (sukuk) yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang menerbitkan obligasi syariah (sukuk) yang dipublikasikan dari IDX, *website* IDX, PT PEFINDO, dan IBPA. Dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian selama empat tahun, yaitu selama periode 2013-2016. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Peringkat Obligasi Syariah (sukuk) berpengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil sukuk. Dengan semakin tingginya peringkat sukuk yang dimiliki perusahaan maka tinggi pula kemungkinan imbal hasil yang diberikan pada saat jatuh tempo terbayarkan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti faktor-faktor seperti penghasilan dan struktur biaya dari industri, struktur permodalan, analisis margin, leverage, keuntungan, dan lain-lain yang dijadikan penilaian dan

acuan oleh lembaga pemeringkat pasar modal dalam mengeluarkan peringkat terhadap perusahaan yang akan melakukan pemeringkatan.

3. Tingkat Suku Bunga SBIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap imbal hasil sukuk. Semakin tinggi suku bunga SBIS maka semakin tinggi pula imbal hasil yang ditawarkan oleh perusahaan penerbit sukuk akan adanya risiko dimasa yang akan datang.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan beberapa implikasi kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Peringkat obligasi syariah (sukuk) yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat masih mungkin terjadi kecurangan dalam proses pelaksanaannya. Adanya isu *rating shopping* yang dilakukan oleh salah satu lembaga penerbit peringkat obligasi atau sukuk dapat dijadikan suatu peringatan agar investor dapat berhati-hati dalam melakukan suatu rangkaian proses pencarian investasi yang tepat dan melihat suatu perusahaan penerbit efek tersebut dan memperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan investasi atau tidak agar tidak terjadi kesalahan dalam berinvestasi dan terbebas dari kemungkinan gagal bayar pada saat jatuh tempo.
2. Pemerintah diharapkan dapat lebih memperketat dan mengawasi lembaga-lembaga pemeringkat agar isu-isu yang beredar luas dapat diatasi dan tidak

terjadi kecurangan dalam pemberian peringkat antara perusahaan penerbit efek dan perusahaan penerbit peringkat efek yang dapat menyebabkan kerugian yang akan diterima oleh investor di masa yang akan datang.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang dilakukan terbatas hanya selama empat tahun, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian agar hasil yang didapat lebih baik lagi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti faktor-faktor apa saja yang dijadikan penilaian dan acuan oleh lembaga pemeringkat pasar modal dalam mengeluarkan peringkat terhadap perusahaan yang akan melakukan pemeringkatan.
3. Dalam melakukan pengukuran variabel ukuran perusahaan (*size*), diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan pengukuran yang berbeda yaitu menggunakan total karyawan, total deposito, atau modal yang dimiliki perusahaan.